

Optimalisasi UKS dan Edukasi Kesehatan Kulit serta Penyuluhan Literasi Keuangan Di SMP Negeri Payangan

Ni Wayan Sri Ekyanti^{1*}, Putu Gde Hari Wangsa², Ida Ayu Putu Santi Purnamawati³, Putu Austin Widjyasari Wijaya¹, Luh Gde Evayanti⁴, Ni Wayan Diana Ekyani⁵

¹Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

²Prodi Profesi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

³Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

⁴Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadea, Denpasar, Bali, Indonesia

⁵Departemen Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

*Email: drsriekayanti@gmail.com

Abstrak

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan unit yang memiliki peran strategis di sekolah guna mendukung kesehatan dan kesejahteraan siswa-siswi dan tenaga pendidik. Setiap sekolah diwajibkan memiliki UKS dan fungsinya agar tetap dapat berjalan secara optimal. Peran kader dari kalangan siswa sangat penting untuk menjaga kelangsungan kegiatan UKS. Namun di SMP Negeri Hindu 2 Payangan fungsi tersebut belum berjalan secara optimal. Permasalahan prioritas yang ditangani dalam kegiatan ini adalah belum optimalnya fungsi UKS, permasalahan kesehatan terkait kulit dan organ reproduksi serta pengelolaan keuangan jangka panjang. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk optimalisasi peran UKS dan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesehatan kulit dan organ reproduksi serta peningkatan pengetahuan guru tentang literasi keuangan jangka panjang. Metode yang digunakan meliputi tiga pilar utama, pertama penyuluhan interaktif mengenai kesehatan kulit dan organ reproduksi yang sering dialami remaja dengan jumlah peserta 40 orang; kedua, pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) yang praktis dan relevan dengan kondisi sekolah; ketiga, penyuluhan literasi keuangan jangka panjang. Solusi yang diberikan dengan membentuk kader dan memberi pelatihan P3K, penyuluhan kesehatan kulit dan organ reproduksi serta penyuluhan literasi keuangan. Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi SMP anggota PMR serta guru di SMP Negeri Hindu 2 Payangan. Hasil menunjukkan terdapat peningkatan keterampilan dan pengetahuan siswa sebesar 32% setelah mendapat pelatihan dan penyuluhan. Hal ini menunjukkan keberhasilan program dalam mencapai tujuan.

Kata kunci : optimalisasi UKS, pelatihan P3K, kesehatan kulit, literasi keuangan

Abstract

[Optimizing the School Health Unit (UKS), Skin Health Education, and Financial Literacy Counseling at Payangan Junior High School]

The School Health Unit is a unit that plays a strategic role in schools to support the health and well-being of students and educators. Every school is required to have a School Health Unit and ensure it continues to operate according to its function. The role of student cadres among student is very important to maintain the continuity of school health unit activities. However, at SMP Negeri Hindu 2 Payangan, this function has not run optimally. The priority issues handled in this activity are the suboptimal function of the School Health Unit (UKS), health problems related to skin and reproductive organs, and long-term financial management. The purpose of this activity is to optimize the role of school health unit and increase student's knowlegde about skin and reproductive organ helath as well as teacher's knowlegde about long term-financial literacy. The methode used include three main pillars first interactive counseling on skin and reproductive organ health that adolescent often experience with total of 40 participant; second, first aid training in accident (P3K) that is practical and relevant to school condition; third, long-term financial literacy counseling. The solution provided are by forming cadres and providing P3K training, skin and reproductive organ health counsleing, and financial literacy counseling. The target of this activity is the junior high school students who are members of the PMR and the teachers at SMP Negeri Hindu 2 Payangan. The results showed that there was an increase

in student's skill and knowledge by 32% after receiving training and counseling. This show the success of the program in achieving the goals.

Keywords: school health unit, first aid training, skin health, financial literacy

PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan fasilitas penting yang ada di setiap sekolah, termasuk SMP. Unit ini mempunyai peran yang sangat penting dalam menangani kebutuhan dasar terkait kesehatan siswa dan tenaga pendidik atau guru. Namun seringkali peran UKS tidak optimal. Hal ini terjadi karena banyak faktor diantaranya kurang tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap, SDM yang belum terlatih dengan baik, pengetahuan yang masih kurang dalam menangani cedera atau belum terbentuknya kader khusus yang bertugas di UKS.

Mitra dalam kegiatan ini adalah SMP Negeri Hindu 2 Payangan. Sekolah ini terletak di Desa Puhu Kecamatan Payangan. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan didapatkan belum optimalnya peran UKS di sekolah, sarana dan prasarana belum lengkap untuk mendukung kegiatan UKS. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, didapatkan pula masih kurangnya pengetahuan siswa terkait permasalahan kesehatan kulit dan organ reproduksi, kurangnya keterampilan siswa dalam penatalaksanaan P3K di lingkungan sekolah serta kurangnya pengetahuan literasi keuangan jangka panjang pada guru.

Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk melatih keterampilan kader tentang P3K, meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tentang kesehatan kulit dan organ reproduksi, memberikan bantuan alat-alat P3K untuk melengkapi sarana dan prasarana UKS di sekolah tersebut dan penyuluhan literasi keuangan jangka panjang pada guru. Melalui pendekatan yang holistik ini diharapkan program ini dapat memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan.

METODE

Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan mulai dari persiapan, pelaksanaan program dan evaluasi.

- a) Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dan dilanjutkan dengan sosialisasi kegiatan berupa deskripsi kegiatan, tujuan, manfaat, susunan acara dan monitoring evaluasi
- b) Pelaksanaan program dilaksanakan bulan Desember 2024-Februari 2025 di SMP Negeri Hindu 2 Payangan. Metode pelaksanaan program yaitu dengan penyuluhan yang diberikan pada anggota PMR dengan materi kesehatan kulit dan reproduksi, pengenalan P3K, alat-alat P3K, kasus-kasus yang sering terjadi di sekolah serta penatalaksanaan awal yang dapat dilakukan secara tepat. Sebelum pemaparan materi, peserta diberikan *pretest* berupa soal MCQ sebanyak 10 buah untuk menilai pengetahuan awal peserta mengenai Kesehatan Kulit, Reproduksi dan P3K. Kegiatan penyuluhan menggunakan powerpoint dan berlangsung selama 45 menit dan dilanjutkan diskusi selama 15 menit.
- c) Setelah sesi diskusi, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan P3K. Pelatihan berupa cara penanganan cedera pada otot dan ligament serta perawatan luka yang tepat. Indikator keberhasilan program adalah peserta mampu melakukan keterampilan secara mandiri.
- d) Kegiatan penyuluhan juga diberikan kepada 10 orang guru mengenai literasi keuangan jangka panjang yang tidak hanya menekankan pada kegiatan menabung tetapi juga keterampilan untuk mengambil keputusan financial yang bijak sepanjang hidup

- e) Kegiatan diakhiri dengan pemberian alat-alat P3K untuk melengkapi yang belum tersedia di sekolah.
- f) Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan soal MCQ berjumlah 10 buah dengan menggunakan soal yang sama dengan soal *pretest*. Keterampilan dievaluasi dengan metode observasi.

Analisis Data

Analisis keberhasilan program dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* yang diberikan saat pelaksanaan program. Analisis dengan melihat kenaikan rerata nilai *posttest* dibandingkan dengan nilai *pretest* dan dilakukan uji wilcoxon untuk menilai rerata pengetahuan anggota PMR sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dan pelatihan. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan anggota PMR mengenai kesehatan kulit dan organ reproduksi serta peningkatan keterampilan P3K dan tatalaksana awal yang bisa dilakukan di sekolah.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 – Februari 2025 yang bertempat di SMP Negeri Hindu 2 Payangan. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi berjumlah 40 orang dan guru sebanyak 10 orang. Kegiatan diawali dengan pembukaan, dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan kulit dan organ reproduksi. Kegiatan penyuluhan dilakukan selama 45 menit dan dilanjutkan dengan sesi diskusi berupa tanya jawab selama 15 menit. Pada sesi ini terlihat antusiasme peserta dalam mengikuti penyuluhan dengan banyaknya siswa yang bertanya dan menjawab hal-hal yang didiskusikan.

Kegiatan dilanjutkan pelatihan P3K berupa penatalaksana luka dengan perawatan yang benar, melakukan pembebasan pada kasus-kasus keseleo, mengajarkan teknik pembiadaan yang benar pada siswa anggota PMR.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan literasi keuangan kepada guru

dan pemberian bantuan berupa alat-alat kesehatan dan obat-obatan guna menunjang optimalisasi fungsi UKS di SMP Negeri Hindu 2 Payangan



Gambar 1. Penyuluhan pada Siswa



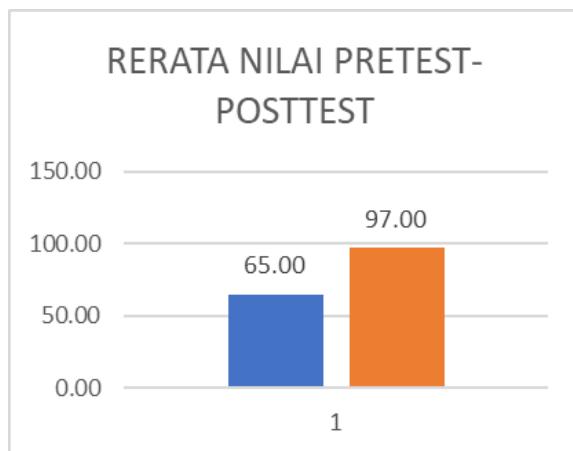
Gambar 2. Pelatihan P3K



Gambar 3 : Pemberian bantuan alat-alat kesehatan

Evaluasi dilakukan pada setiap kegiatan untuk memastikan indikator terlaksana dengan baik. Evaluasi pengetahuan peserta tentang materi P3K dilakukan dengan pemberian soal pretest dan posttest. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan pengetahuan mitra meningkat 32% dengan rata-rata nilai pretest 65 dan posttest 97. Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan

keberhasilan program dan antusiasme mitra dalam mengikuti penyuluhan dan pelatihan pada P3K.



Gambar 4 . Rerata Nilai *Pretest* dan *Post-test*

Beberapa pengabdian kepada masyarakat melaporkan bahwa penyuluhan dan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungan^(1,2). Pengabdian yang dilakukan oleh Wijaya menunjukkan penyuluhan P3K kepada guru paud meningkatkan pengetahuan sekitar 50 -60%⁽³⁾. Pengabdian yang dilakukan oleh Ekyanti menunjukkan dengan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan sebanyak 30%⁽⁴⁾. Pengabdian lain menunjukkan dengan pelatihan first aid akan meningkatkan keterampilan dalam tatalaksana awal luka^(5,6).

Hasil ini juga sejalan dengan beberapa pengabdian yang menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan pada siswa yang mendapat edukasi atau penyuluhan kesehatan reproduksi dan pelatihan P3K⁽⁷⁻¹⁰⁾.

Evaluasi pelatihan P3K dilakukan dengan metode observasi. Peserta diminta untuk melakukan pembebatan luka secara mandiri kemudian dilakukan penilaian terhadap keterampilan peserta serta teknik pembebatan yang dilakukan secara benar. Setiap peserta didampingi sampai mereka bisa melakukan pembebatan secara mandiri dengan teknik dan langkah yang benar. Berdasarkan hasil observasi yang

dilakukan, semua peserta dapat melakukan pembebatan dengan teknik dan langkah yang benar. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Fahrudin dkk (2024) kepada anggota PMR Baru di Pajarakan juga menunjukkan >70% siswa dapat melakukan praktik P3K secara mandiri setelah diberikan pelatihan⁽¹¹⁾.

SIMPULAN

Pelaksanaan PKM ini telah berjalan dengan baik dengan keberhasilan setiap indikator. Pada PKM ini didapatkan peningkatan pengetahuan peserta mengenai pengetahuan kesehatan kulit dan organ reproduksi, tatalaksana awal dalam P3K dan peningkatan keterampilan dalam melakukan pertolongan P3K di sekolah serta peningkatan pengetahuan guru tentang literasi keuangan jangka panjang. Pelatihan ini diharapkan dapat terlaksana secara rutin guna memberikan informasi tatalaksana terkini dan keterampilan pada pertolongan pertama pada kecelakaan untuk seluruh siswa-siswi SMP Negeri Hindu 2 Payangan agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, mitra yang telah bersedia bekerjasama dalam pengabdian ini, dan semua pihak-pihak yang sudah membantu dan memberikan dukungan pada pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

1. Kamadi L, Bachtiar I, Zulfikar M. PKM Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Untuk Mencegah Covid-19 Pada Guru SMP Negeri 1 Duampuan Kabupaten Pinrang. PENGABDI J Has Pengabdi Masy. 2020;1(1):91-4.
2. Wahyuni ED, Kurniawati ND, Laily NR, Dewi YS, Qona'ah A. Pemberdayaan Guru, Staf Dan Orang Tua Kb Tk Khadijah Dalam

- Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Dengan Pelatihan Bls Dan Ambulasi. J Pengabdi Masy Dalam Kesehat. 2020;2(1):10.
3. Wijaya PAW, Riandra NPIK. Sosialisasi Peraturan Bersama (SKB) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Pendampingan UKS pada Guru PAUD di Denpasar program Pendidikan Anak Usia Dini Pertolongan Pertama pada Kecelakaan. Warmadewa Minesterium Med J. 2023;2(3):150–4.
4. Ekayanti NWS, Trisnia PA. Pendampingan Keluarga Balita Stunting di Desa Selulung Kecamatan Kintamani Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan - tahapan. Warmadewa Minesterium Med J. 2024;3(2):1–5.
5. Austin P, Wijaya W, Putu N, Kusumadewi I. Pembinaan Mini First Aid dan Sosialisasi Wajib Pajak pada Pelaku Pariwisata di Badung Bali. 2024;2(2):1–6.
6. Anjarwati A, Kurniawati A, Zamili F, Diana DRN, Suparni, Putra MTR. Sosialisasi p3k dan apd sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan di sdn sukabumi 1 probolinggo. AMALIAH J Pengabdi Kpd Masy. 2022;6(1):167–71.
7. Seni W, Zahara H, Karma T, Kala PR, Idroes GM, Yustiana Y, et al. Edukasi dan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Siswi SMA Swasta Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar. J Pengabdi Masy Bangsa. 2024;2(4):1120–9.
8. Kasih LC, Darliana D, Bahri TS. Pendidikan Kesehatan dan Demonstrasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di Sekolah Dasar Negeri. J Pengabdi Masy Bangsa. 2025 May;3(3):890–5.
9. Deviana Tristian, Anna Nugrahani, Ayun Widya Rizki, Chelsy Sumardi Saputri VHF, Bhisma Murti ANW. Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Melalui Pembentukan Kader Reproduksi Di Smk Kristen 1 Surakarta. J Pengabdi Komunitas. 2024;2(2):29–31.
10. Ucu Wandi Somantri. Edukasi Bahaya Perilaku Seks Bebas Generasi Gen Z Di SMK Mathla’ul Anwar Sukalangu Pandeglang. Aspir Publ Has Pengabdi dan Kegiat Masy. 2024;2(1):222–8.
11. Nanang M, Haqiqi D, Fathoni I. Pelatihan dan Pendampingan Pertolongan Pertama Kepada Anggota Baru PMR Unit SMP Negeri 1 Pajarakan. J Pengabdi Masy Sabangka. 2023;02:273–83.